

BAB I

PENDAHULUAN

1 Latar Belakang Masalah

Secara etimologi pariwisata berasal berasal dari dua kata yaitu “pari” yang berarti banyak/berkeliling, sedangkan pengertian wisata berarti “pergi”. Dalam kamus besar Indonesia pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi, sedangkan pengertian secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dan meninggalkan tempat tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Pariwisata adalah suatu perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya. Aktivitas dilakukan selama mereka tinggal di tempat yang dituju dan fasilitas dibuat untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Pelajaran pariwisata adalah suatu pelajaran yang keluar dari keadaan biasanya dan ini dipengaruhi oleh kebradaan ekonomi, fisik dan kesejahteraan sosial wisatawan yang akan melakukan kegiatan wisata. Perkembangan mengenai kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan berwisata atau melakukan perjalanan (*travelling*) saat ini sangat memiliki daya minat yang tinggi. Kegiatan wisata di dalam negeri juga telah berkembang sangat pesat dengan banyaknya destinasi-destinasi baru yang memenuhi kebutuhan masyarakat (Laka & sasmito, 2019). Pariwisata telah menjadi industri yang mampu mendatangkan devisa negara dan penerimaan asli daerah yang berimplikasi pada kesejahteraan masyarakat dalam berbagai sektor ekonomi. Di Indonesia sendiri mempunyai berbagai macam ciri khas yang berbeda- beda disetiap daerahnya, sehingga mempunyai potensi untuk mengembangkan daerahnya masing-masing.

Di Indonesia sendiri mempunyai berbagai macam ciri khas yang berbeda-beda di setiap daerahnya, sehingga mempunyai potensi untuk mengembangkan daerahnya masing-masing. Dengan potensi yang ada pada masing-masing daerah, maka akan tercipta sesuatu yang bermanfaat bagi daerah tersebut. Kabupaten Deli Serdang memiliki bermacam-macam tempat pariwisata mulai dari wisata alam, budaya, kuliner, dan lain-lain. Dari banyaknya objek wisata di Kabupaten Deli Serdang, terdapat satu kawasan yang dapat ditingkatkan dari sektor pariwisata. Adapun wisata alam yang penulis ingin tuliskan dalam skripsi ini yaitu sungai sikabung-kabung yang terletak di desa suka makmur kecamatan kotalimbaru kabupaten Deli Serdang.

Seorang pemuda yang bernama Ahmad Darlin Sinulingga di Kotalimbaru, Kabupaten Deli Serdang membuka wisata baru dengan mengandalkan hobi berkemah semasa kuliah, Dirinya mengelola kebun keluarga menjadi lokasi wisata alam dengan nama Sikabung kabung. Lahan yang berada di kawasan hutan di Kotalimbaru dimanfaatkan menjadi lokasi wisata baru. Lokasi ini memiliki fasilitas sungai bebatuan, Sungai ini masih terjaga ke asriannya, memiliki air yang jernih dan biru, dikelilingi hutan dan memiliki udara yang sangat bersih. Lokasi ini tidak jauh dari kota Medan, jarak tempuh dari kota Medan berkisar 39 kilometer dan menempuh waktu berkisar 1 jam 21 menit bila ditempuh menggunakan sepeda motor. Biaya masuk kawasan wisata Sikabung- kabung adalah Rp 10.000/orang pada hari kerja dan Rp 15.000/orang pada hari libur. Destinasi ini diyakini memiliki daya tarik bagi wisatawan lokal terutama wisatawan dari Medan, Binjai, Karo, dan daerah sekitar lainnya sehingga dapat bersaing dengan wisata alam lainnya.

Wisata Sikabung kabung belum banyak diketahui oleh warga luar perihal ini disebabkan minimnya pengelolaan serta promosi wisata oleh masyarakat setempat. Setiap harinya pemandian ini hanya didatangi oleh warga dekat yang mau berenang atau pun hanya menikmati panorama alam. Untuk menggapai wisata ala mini tidaklah sulit. Pemandian ini terletak ditengah-tengah pemukiman, dikelilingi tumbuhan karet, sawit serta jagung yang diselingi pepohonan yang rindang. Panorama alam mengarah posisi pemandian sangat

menarik berbentuk rindangnya pepohonan di perkebunan. Namun fasilitas serta prasarana yang terdapat belum mendukung pengembangan objek wisata alam ini. Untuk dapat mencapai lokasi ini tidak disarankan menggunakan mobil sebab keadaan jalur masih terdapat yang berlubang apalagi belum diaspal. Kawasan sungai ini masih asri dan belum terjamah oleh developer untuk pembangunan sarana-prasarana wisata, sehingga masih amat menyatu dengan alam sekitar. Hal ini merupakan salah satu daya tarik bagi wisatawan yang memerlukan destinasi wisata alam yang natural dan jauh dari riuh pikuk keramaian.

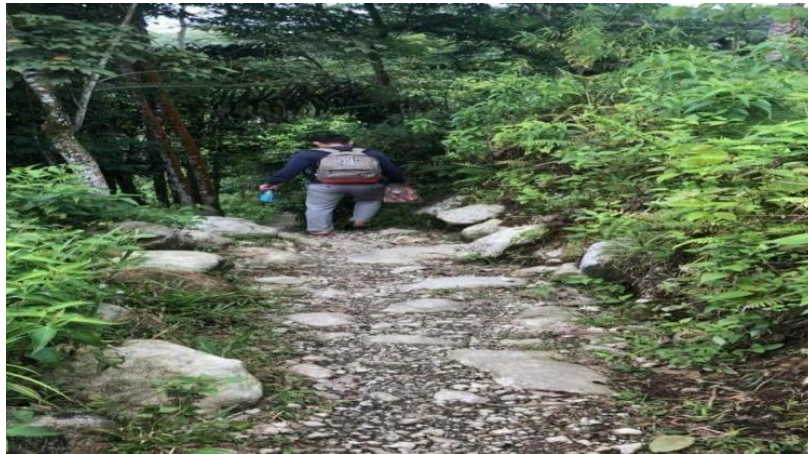
Gambar 1.1 *Suasana lokasi sekitar sungai*



Sumber : Data dikelola peneliti 2023

Di lokasi pemandian ini hanya terdapat rumah rumah sederhana yang berfungsi sebagai tempat parkir kendaraan yang dikelola masyarakat setempat. Dari posisi parkir diperlukan waktu 10 sampai 1 menit mengarah posisi sungai serta wajib melewati jalur bebatuan yang curam.

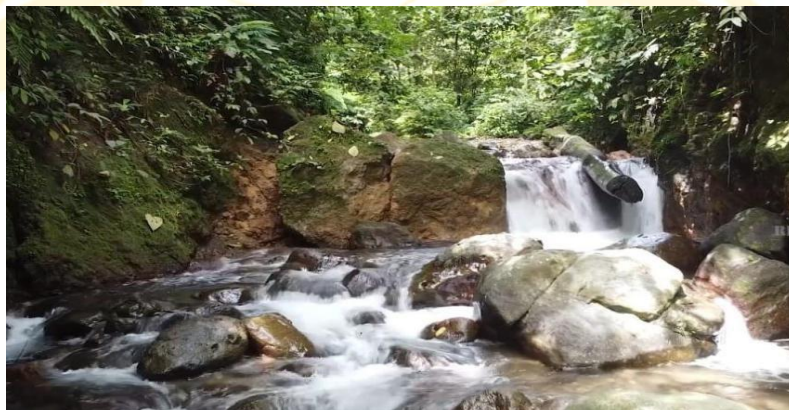
Gambar 1.2 Akses jalan menuju sungai



Sumber : Data dikelola peneliti 2023

Setelah melewati jalan menurun di sini akan terdengar suara derasnya air, selain airnya yang menyegarkan, di sungai ini juga terdapat air terjun kecil yang cukup menarik, hal ini tentunya menambah kelebihan tempat ini. Daya tarik utama destinasi wisata alam. Suasana di sekitar air terjun ini sangat damai dan menenangkan. Air terjun ini dikelilingi oleh tebing batu yang menakjubkan dan pepohonan rindang. Bisa dibayangkan betapa besarnya potensi wisata alam ini jika dikelola dengan baik.

Gambar 1.3 Air Terjun Sikabung kabung



Sumber : Data dikelola peneliti 2023

Pemasaran destinasi pariwisata memiliki peran penting dalam memenangkan persaingan global. Industri pariwisata memiliki peran untuk memastikan wisatawan untuk mengunjungi kembali destinasi yang telah mereka kunjungi dimasa mendatang berdasar pengalaman berkunjung pertama

wisatawan. Arti penting pemasaran destinasi wisata pemasaran industri pariwisata adalah usaha untuk mempromosikan dan memasarkan produk dan layanan wisata kepada pelanggan potensial, baik di dalam negeri maupun internasional (Saisud, 2021) (Kotler, 2011). Industri pariwisata merupakan industri yang sangat penting bagi perekonomian negara. Karena memberikan kontribusi besar dalam penciptaan lapangan kerja, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan devisa negara.

Pemasaran pariwisata melalui media sosial dapat menjadi strategi yang sangat efektif untuk mempromosikan destinasi wisata dan menarik minat wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat. Strategi pemasaran yang dapat digunakan dalam industri pariwisata adalah dengan meningkatkan visibilitas melalui media sosial (Taan, Radji, Rasjid, & Indriyani, 2021). Pelaku usaha pariwisata dapat memanfaatkan platform media sosial untuk meningkatkan visibilitas mereka dan menjangkau lebih banyak pelanggan potensial.

Penggunaan media sosial memiliki fungsi dan peran penting dalam destinasi wisata sebagai media pemasaran. Dalam era digital seperti sekarang ini, media sosial telah menjadi salah satu alat pemasaran yang paling efektif dalam mempromosikan destinasi wisata (Civelek, 2015) (Taan et al, 2021) (Chan dan Marafa, 2018). Tujuan dari media sosial yaitu memungkinkan destinasi wisata untuk memperluas jangkauan dan memperkenalkan destinasi wisata kepada lebih banyak calon wisatawan. Dengan menggunakan platform media sosial, destinasi wisata dapat memposting konten menarik tentang tempat wisata, menampilkan foto dan video destinasi wisata, serta membagikan ulasan positif dari pengunjung sebelumnya. Semua ini dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang destinasi wisata dan membuat lebih banyak wisatawan tertarik untuk mengunjungi destinasi wisata.

Kemudian media sosial memungkinkan destinasi wisata untuk berinteraksi dengan pengunjung potensial dan sekarang secara langsung. Destinasi wisata dapat menanggapi komentar, menjawab pertanyaan, dan memberikan informasi tentang destinasi wisata. Lebih jauh dari ulasan yang diberikan, dapat membangun reputasi yang baik dengan membagikan ulasan positif dari

pengunjung sebelumnya dan menampilkan kredibilitas destinasi. Hal tersebut dapat dilihat dengan munculnya daerah pariwisata yang memiliki akun media sosial untuk paarawisatanya masing-masing.

Tabel 1.1 Data Pengunjung Wisata Sikabung kabung

Tahun	Wisatawan	Pertumbuhan per tahun
2018	500	5.10%
2019	1.000	10.20%
2020	300	3.06%
2021	3.000	30.61%
2022	5.000	51.02%

Sumber : pengelola Sikabung kabung

Dari Tabel 1.1 jumlah wisatawan Sikabung kabung menunjukkan tren yang positif karena mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Peningkatan wisatawan di Sikabung kabung disebabkan oleh banyaknya daya tarik dari segi keindahan alamnya maupun gencarnya promosi yang dilakukan di media sosial.

Pada tahun 2021 wisata Sikabung kabung mulai banyak dikenal masyarakat serta wisatawan. Oleh karena itu berdasarkan uraian-uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul dampak sosial media terhadap peningkatan pariwisata alam sikabung kabung untuk dapat menambah daftar destinasi yang telah ada.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah di wisata alam Sikabung kabung sebagai berikut :

1. Kurangnya informasi mengenai wisata Sikabung kabung terhadap wisatawan luar daerah.
2. Transportasi khusus belum tersedia untuk menuju lokasi ini, harus menggunakan kendaraan pribadi.

3. Jalan menuju lokasi sangat buruk, masih terbuat dari jalan bebatuan, bahkan di beberapa titik terdapat lubang.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini untuk menghindari kesalah pahaman dan perluasan masalah, maka perlu adanya batasan masalah. Penelitian ini memfokuskan pada dampak media sosial terhadap peningkatan pariwisata alam sikabung kabung, Kabupaten Deli Serdang

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana dampak media sosial terhadap peningkatan Pariwisata alam Sikabung kabung?.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dampak media sosial terhadap penigkatan wisatawan Sikabung kabung.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan dampak positif untuk menambah pengetahuan serta wawasan tentang kegunaan media sosial bagi penulis dan juga pembaca, khususnya mengenai dampak sosial media terhadap peningkatan Pariwisata alam Sikabung kabung.

2. Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pembaca dalam melihat dan memanfaatkan media sosial untuk kepentingan pibadi maupun kelompok.